

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Persiapan Penelitian**

Suatu kegiatan penelitian hendaknya dibuat dan disajikan dengan memperhatikan tata cara penyusunan karya ilmiah. Dengan demikian penelitian tersebut dapat memberikan informasi dan gambaran yang jelas terhadap aspek variabel yang diteliti, dan hasilnya dapat dipertanggung jawabkan, serta bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Setelah perbaikan hasil seminar selesai dan disetujui oleh Pembimbing Utama dan Pembimbing Pembantu, penulis kemudian mendapatkan surat permohonan izin penelitian dari IKIP PGRI Pontianak. dan ditujukan kepada Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sungai Laur Kabupaten Ketapang.

##### **2. Pelaksanaan Penelitian**

Setelah selesai mengurus izin penelitian dan menyusun instrument penelitian maka dilakukan penelitian Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sungai Laur Kabupaten Ketapang.

Dalam pelaksanaan pengumpulan data dapat ditempuh langkah-langkah sebagai berikut :

1. Tes Pre-Implementasi hasil belajar lempar cakram
2. Melakukan Tindakan Siklus I dan II sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang direncanakan.
3. Mengadakan tes akhir hasil belajar lempar cakram.

Untuk memulai pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terlebih dahulu dilakukan survei terhadap objek yang akan diteliti untuk mengetahui kondisi atau keadaan nyata yang ada di lapangan. Hasil kegiatan survei awal sebagai berikut: (1) Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sungai Laur Kabupaten Ketapang Tahun Pelajaran 2018/2019 berjumlah 34 orang yang terbagi atas 14 orang berjenis kelamin laki-laki dan 20 berjenis kelas perempuan.

Pelaksanaan pengumpulan data dengan cara melakukan tes hasil belajar lempar cakram pada semua siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sungai Laur Kabupaten Ketapang berlangsung tanggal 21 Januari 2019 sampai 11 Februari 2019 dengan menggunakan jam khusus yaitu pagi sesuai waktu yang dialokasikan oleh Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sungai Laur Kabupaten Ketapang.

## **B. Diskripsi Hasil Penelitian**

### **1. Paparan Pra Siklus**

Sesuai dengan rancangan penelitian pada Bab III, yang menerangkan bahwa sebelum diadakan tindakan, terlebih dahulu peneliti mengadakan tes awal (Pra Siklus). Hasil tes ini berfungsi sebagai data awal (input) bagi peneliti, dimana peneliti dapat mengetahui tingkat hasil belajar lempar cakram yang dimiliki oleh siswa. Data ini merupakan keterampilan passing murni testee (siswa) sebelum peneliti melakukan tindakan terhadap siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sungai Laur Kabupaten Ketapang.

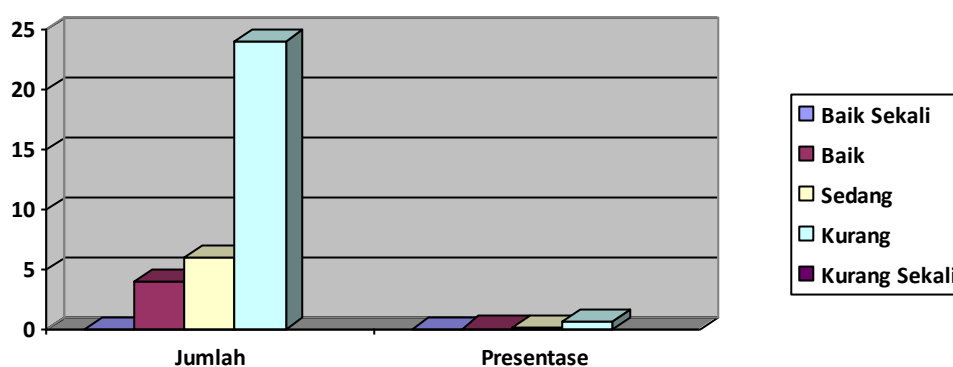
Tujuan penelitian dapat dicapai melalui pengambilan data terhadap sampel yang telah ditentukan. Data yang dikumpulkan dari pre implementasi

melempar dalam pembelajaran lemparan cakram sebelum diberi Pembelajaran Menggunakan media modifikasi piring plastik. Berikut ini disajikan kondisi hasil belajar dan nilai awal siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sungai Laur Kabupaten Ketapang sebelum diberi pembelajaran Menggunakan media modifikasi piring plastik sebagai berikut.

Table 4.1 Diskripsi Data Awal Sebelum Diberikan Pembelajaran dengan Pembelajaran menggunakan media modifikasi piring plastik.

Kategori	Pra Siklus			
	Nilai	F Absolut	F relatif	F Komulatif
Baik Sekali	88-100	0	0%	0%
Baik	75-87	4	11.76%	11.76%
Sedang	60-74	6	17.65%	29.41%
Kurang	40-59	24	70.59%	100%
Kurang Sekali	0-39	0	0%	
Jumlah		34	100%	100%

Lebih jelasnya berikut ini disajikan grafik data awal sebelum diberikan pembelajaran dengan pembelajaran menggunakan media modifikasi piring plastik dalam lempar cakram siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sungai Laur Kabupaten Ketapang sebagai berikut:



Gambar 4.1 Grafik Data Awal Sebelum Diberikan Pembelajaran Dengan Pembelajaran menggunakan media modifikasi piring plastik

Berdasarkan hasil diskripsi rekapitulasi data awal sebelum diberikan tindakan dapat dijelaskan bahwa siswa yang mencapai kerteria ketuntasan

minimal (KKM) sebanyak 4 siswa atau 11.76%, dan yang berkategori sedang sebanyak 6 siswa atau 17,65%, berkategori kurang sebanyak 24 siswa atau 70,59%.

Melalui diskripsi data awal yang telah diperoleh tersebut masing-masing aspek menunjukkan kriteria keberhasilan pembelajaran kurang. Maka disusun sebuah tindakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menggunakan media modifikasi piring plastik, dengan pembelajaran menggunakan media modifikasi piring plastik. Pelaksanaan Tindakan akan dilakukan sebanyak 2 siklus, yang masing-masing siklus terdiri atas 4 tahapan, yakni: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan Tindakan, (3) Observasi dan interpretasi, (4) Analisis dan Refleksi.

## **2. Paparan Siklus I**

Berdasarkan data kondisi nilai awal Melempar dalam pembelajaran lemparan cakram siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sungai Laur Kabupaten Ketapang, maka presentase nilai perlu ditingkatkan dengan pembelajaran yang tepat dengan membuat siswa tertarik dan mudah melakukannya yaitu pembelajaran menggunakan media modifikasi piring plastik. Pembelajaran menggunakan media modifikasi piring plastik merupakan bentuk pembelajaran yang dapat mendatangkan ketertarikan, kemudahan sehingga rasa senang muncul pada peserta didik.

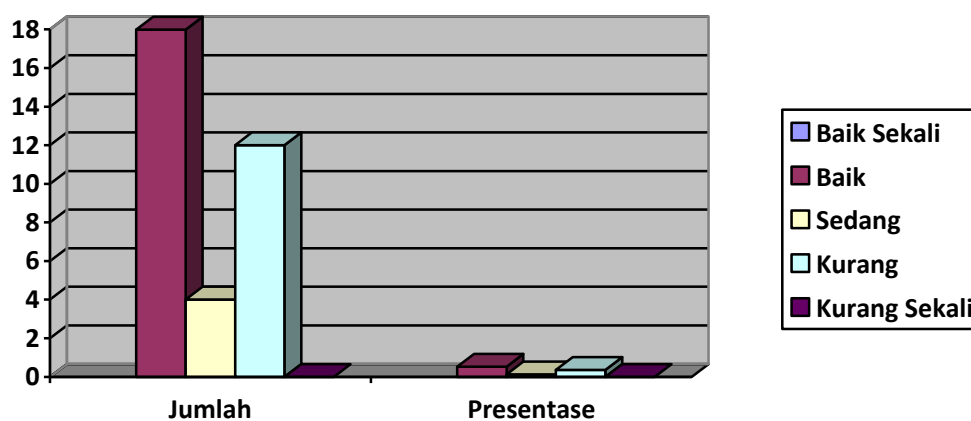
Selama pelaksanaan tindakan I maka peneliti dan guru melakukan pengambilan data penelitian. Adapun diskripsi data hasil belajar dan nilai hasil

belajar lempar cakram kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sungai Laur Kabupaten Ketapang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Table 4.2 Diskripsi Data Hasil belajar lempar cakram Sesudah diberikan Pembelajaran menggunakan media modifikasi piring plastik Tindakan I.

Kategori	Pra Siklus			
	Nilai	F Absolut	F relatif	F Komulatif
Baik Sekali	88-100	0	0%	0%
Baik	75-87	18	52.94%	52.94%
Sedang	60-74	4	11.76%	64.71%
Kurang	40-59	12	35.29%	100%
Kurang Sekali	0-39		0%	
Jumlah		34	100%	

Lebih jelasnya berikut ini disajikan grafik data siklus I setelah diberikan pembelajaran menggunakan media modifikasi piring plastik dalam lempar cakram siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sungai Laur Kabupaten Ketapang sebagai berikut:



Gambar 4.2 Grafik Data Siklus I Setelah diberikan Pembelajaran menggunakan media modifikasi piring plastik

Berdasarkan hasil diskripsi data awal, hasil belajar lempar cakram siswa setelah diberikan Tindakan I dapat dijelaskan bahwa siswa yang

mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak dalam kategori baik sebanyak 18 siswa atau 52,94%. Jadi yang sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah 18 siswa atau 52,94%. Dalam pelaksanaan Tindakan I terdapat kelebihan yang dapat digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan pelaksanaan tindakan I, adapun kelebihan dari pelaksanaan Tindakan I diantaranya : (1) siswa merasa tertarik dengan metode baru yang disampaikan oleh peneliti yakni dengan melalui penjelasan guru dan peneliti, penyampaian materi model pembelajaran menggunakan media modifikasi piring plastik, (2) siswa mudah dalam menyerap pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan media modifikasi piring plastik, sehingga pelaksanaan KBM menjadi terlaksana dengan baik, dan siswa dapat secara cepat mengadaptasi materi karena sudah melihat gerakan yang diinstruksikan sebelumnya oleh peneliti. Situasi kelas lebih tertata, sehingga materi yang diberikan terarah.

Akan tetapi dalam pelaksanaan Tindakan I ini masih terdapat kelemahan sehingga membuat kekurangan dalam pelaksanaan Tindakan I, adapun kelemahan dan kekurangan dalam pelaksanaan Tindakan I tersebut adalah: (1) mayoritas siswa belum dapat mempraktekan beberapa gerakan teknik dasar melempar dalam pembelajaran lemparan cakram yang didemonstrasikan oleh peneliti secara benar, (2) masih ada siswa yang kurang paham dengan bentuk penjelasan peneliti dan guru sebab sebagian siswa kurang konsentrasi dalam menerima materi yang diberikan oleh peneliti dan guru, (3) siswa seringkali lupa dengan teknik gerakan yang telah diajarkan

pada pertemuan sebelumnya, sehingga peneliti dan guru seringkali mengulangi pelaksanaan materi pada minggu lalu, (4) siswa kurang aktif bertanya sehingga kekurangan atau kesalahan gerakan maupun teknik dasar yang dilakukan siswa kurang dapat dipantau oleh guru dan peneliti, (5) masih banyak siswa yang kurang berani melakukan gerakan teknik dasar karena malu dan takut, (6) siswa kurang mampu mencermati contoh pelaksanaan gerakan melempar dalam pembelajaran lempar cakram sehingga sebagian siswa belum dapat menunjukkan kualitas gerakan yang maksimal.

### 3. Paparan Siklus II

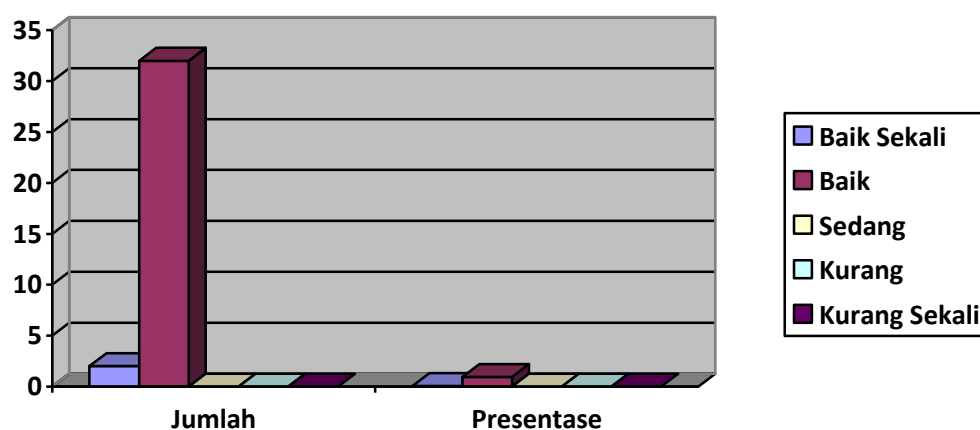
Siklus II merupakan, tindak lanjut dari hasil analisis dan refleksi yang dilakukan pada Siklus I, dimana dalam pelaksanaan tindakan dalam Siklus I, rata-rata siswa menunjukkan hasil yang kurang maksimal dan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Pelaksanaan Siklus II mengacu pada pelaksanaan Siklus I, karena merupakan perbaikan dari Siklus I.

Setelah pelaksanaan Tindakan II peneliti dan guru melakukan pengambilan data penelitian. Adapun diskripsi data hasil belajar dan nilai hasil belajar lempar cakram disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Table 4.3 Diskripsi Data Hasil belajar lempar cakram Tindakan II

Kategori	Pra Siklus			
	Nilai	F Absolut	F relatif	F Komulatif
Baik Sekali	88-100	2	5.88%	5.88%
Baik	75-87	32	94.12%	100%
Sedang	60-74	0	0%	
Kurang	40-59	0	0%	
Kurang Sekali	0-39	0	0%	
Jumlah		34	100%	

Lebih jelasnya berikut ini disajikan grafik data siklus II setelah diberikan pembelajaran menggunakan media modifikasi piring plastik dalam lempar cakram siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sungai Laur Kabupaten Ketapang sebagai berikut:



Gambar 4.3 Grafik Data Siklus I Setelah diberikan Pembelajaran menggunakan media modifikasi piring plastik

Berdasarkan hasil diskripsi data awal, hasil belajar lempar cakram setelah diberikan Tindakan II dijelaskan bahwa siswa yang mencapai kerteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 34 siswa yaitu siswa yang mendapat nilai baik sekali sebanyak 2 siswa atau 5,88% dan nilai baik sebanyak 32 siswa atau sebesar 94,12%, jadi yang sudah mencapai KKM 100% atau 34 siswa sedangkan yang belum mencapai KKM sebesar tidak ada.

Berdasarkan hasil pengamatan/observasi selama pelaksanaan Tindakan II berlangsung hasil pekerjaan siswa dapat identifikasi. Telah memenuhi target dengan capaian berhasil lebih dari target capaian yang diharapkan.

Dalam pelaksanaan Tindakan II terdapat kelebihan yang dapat digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan pelaksanaan Tindakan II, adapun



kelebihan dari pelaksanaan Tindakan II diantaranya : (1) sebagian siswa telah mampu menunjukkan gerakan melempar dalam pembelajaran lempar cakram dengan baik, (2) dengan dibantu oleh beberapa teman peneliti dan guru tidak kerepotan dalam proses transfer materi kepada siswa. Melalui penguatan pembelajaran menggunakan media modifikasi piring plastik siswa lebih bisa melaksanakan dan beradaptasi dengan pembelajaran lempar cakram.

Akan tetapi dalam pelaksanaan Tindakan II ini masih terdapat kelemahan sehingga membuat kekurangan dalam pelaksanaan Tindakan II, adapun kelemahan dan kekurangan dalam pelaksanaan Tindakan II tersebut adalah: masih ada siswa yang kurang serius sehingga penerimaan materi pembelajaran kurang maksimal diterima, terutama siswa yang tidak suka pelajaran lempar cakram.

## **C. Pembahasan**

### **1. *Pra Siklus***

Sesuai dengan rancangan penelitian pada Bab III, yang menerangkan bahwa sebelum diadakan tindakan, terlebih dahulu peneliti mengadakan tes awal (pra siklus). Hasil tes ini berfungsi sebagai data awal (input) bagi peneliti, dimana peneliti dapat mengetahui tingkat hasil belajar lempar cakram yang dimiliki oleh siswa. Data ini merupakan hasil belajar lempar cakram murni testee (siswa) sebelum peneliti melakukan tindakan terhadap siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sungai Laur Kabupaten Ketapang.

Tujuan penelitian dapat dicapai melalui pengambilan data terhadap sampel yang telah ditentukan. Data yang dikumpulkan dari pre implementasi lempar cakram sebelum diberi pembelajaran dengan menggunakan media modifikasi piring plastik. Berikut ini disajikan kondisi hasil belajar dan nilai awal siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sungai Laur Kabupaten Ketapang sebelum diberi pembelajaran dengan menggunakan media modifikasi piring plastik sebagai berikut.

Table 4.4  
Deskripsi Data Ketuntasan Sebelum Diberikan Pembelajaran dengan menggunakan media modifikasi piring plastik.

Kategori		Survei Awal		
		Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	<b>T</b>	75-100	<b>5</b>	14.71%
Tidak Tuntas	<b>TL</b>	0-74	<b>29</b>	85.29%

Berdasarkan hasil deskripsi rekapitulasi data awal sebelum diberikan tindakan maka dapat dijelaskan bahwa masih ada siswa yang berkategori dibawah KKM (Kreteria Ketuntasan Minimal) sebanyak 29 siswa atau 85,29%

Melalui deskripsi data awal yang telah diperoleh tersebut masing-masing aspek menunjukkan kriteria keberhasilan pembelajaran kurang. Maka disusun sebuah tindakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran lempar cakram, dengan pembelajaran dengan menggunakan media modifikasi piring plastik. Pelaksanaan tindakanakan dilakukan sebanyak 2 siklus, yang masing-masing siklus terdiri atas 4 tahapan, yakni: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan tindakan, (3) Observasi dan interpretasi, (4) Analisis dan Refleksi.

## **2. Tindakan Siklus I**

Berdasarkan data kondisi nilai awal lempar cakram siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sungai Laur Kabupaten Ketapang, maka presentase nilai perlu ditingkatkan dengan pembelajaran yang tepat dengan membuat siswa tertarik dan mudah melakukannya yaitu pembelajaran dengan menggunakan media modifikasi piring plastik. Pembelajaran dengan menggunakan media modifikasi piring plastik merupakan bentuk pembelajaran yang dapat mendatangkan ketertarikan, kemudahan sehingga rasa senang muncul pada peserta didik.

### **a. Rencana Tindakan I**

Kegiatan perencanaan tindakan I peneliti dan guru penjas yang bersangkutan (mitra kolaboratif) mendiskusikan rancangan tindakan yang akan dilakukan dalam proses penelitian ini, seluruh rencana tindakan pada siklus I termuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I. melalui RPP siklus I tersebut maka disepakati bahwa pelaksanaan tindakan pada siklus I diadakan selama dua kali pertemuan. Guru bersama peneliti melakukan penilaian hasil belajar lempar cakram pada siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sungai Laur Kabupaten Ketapang. Dari hasil pengukuran diperoleh hasil yang kurang dari nilai KKM (75) yang telah ditentukan, dari keseluruhan siswa yang mengikuti tes keseluruhannya belum bisa melakukan teknik dengan baik dan benar.

## **b. Pelaksanaan tindakan I**

Tindakan I dilaksanakan dua kali pertemuan, selama dua kali pertemuan yakni pada tanggal 21 Januari 2019 dilanjutkan pelaksanaan tindakan 23 Januari 2019, di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sungai Laur Kabupaten Ketapang. Masing-masing pertemuan dilaksanakan selama 2 x 40 menit. Sesuai dengan RPP pada siklus I ini pembelajaran dilakukan oleh peneliti dan guru yang bersangkutan, dan sekaligus melakukan observasi terhadap proses pembelajaran. Urutan pelaksanaan tindakan tersebut adalah sebagai berikut : (1) peneliti dan guru menyiapkan siswa dengan memulai proses pembelajaran dengan berdoa kemudian mempresensi, (2) peneliti dan guru menyampaikan motivasi dan tujuan pembelajaran, serta kompetensi dasar dan indikator yang harus dicapai siswa secara singkat, (3) peneliti dan guru memulai proses pembelajaran diawali dengan proses stretching atau penguluran, (4) peneliti dan guru memberikan gerakan pemanasan yang berkaitan dengan materi lempar cakram, (5) peneliti dan guru menyampaikan penjelasan mengenai materi pertama yakni teknik lempar cakram. Siswa diminta memperhatikan pelaksanaan contoh yang dicontohkan oleh peneliti, (6) siswa diminta melakukan lempar cakram, sesuai dengan contoh yang dilakukan oleh peneliti dan guru, (7) peneliti dan guru memberikan bimbingan dan evaluasi kepada siswa tentang gerakan yang dilakukannya serta memberikan kesempatan bertanya apabila terjadi kesulitan, (8) kemudian siswa diminta melakukan lagi gerakan lempar cakram setelah diberi bimbingan dan evaluasi, (9) peneliti dan guru memberikan motivasi

kepada para siswa agar dapat melakukan lempar cakram dengan sungguh-sungguh dan benar, (10) para siswa mengulang-ulang gerakan tersebut sampai waktu yang telah ditentukan oleh peneliti dan guru, (11) diakhir pertemuan peneliti dan guru melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran yang telah dilakukan serta memberikan informasi mengenai materi yang akan disampaikan minggu depan, (12) pelajaran di akhiri dengan berdo'a dan siswa di bubarkan untuk selanjutnya mengikuti pelajaran berikutnya.

Pada pertemuan berikutnya peneliti melakukan tes dan evaluasi hasil pembelajaran pada siklus I. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut: (1) peneliti dan guru melakukan evaluasi serta mengecek pelaksanaan praktik yang dilakukan oleh siswa, serta memberikan umpan balik (feedback) kepada siswa yang melakukan praktik lempar cakram, serta menyiapkan materi selanjutnya, (2) peneliti dan guru menyiapkan siswa untuk mengikuti tes akhir pada siklus I dengan memanggil satu persatu untuk melakukan lempar cakram yang telah diajarkan, (3) peneliti dan guru melakukan test untuk siklus I, dengan mencatat dan menilai kualitas gerakan lempar cakram pada blangko penilaian yang telah disiapkan, (4) diakhir pertemuan peneliti dan guru melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran yang telah dilakukan serta memberikan informasi mengenai materi yang akan disampaikan minggu depan.

### **c. Observasi Dan Interpretasi Tindakan I**

Observasi dan interpelasi tindakan I dilakukan selama tindakan I berlangsung. Dalam melakukan observasi dan interpelasi tindakan I peneliti

berkolaborasi dengan guru yang bersangkutan sebagai pengelola kelas, adapun pelaksanaan tindakan I, yakni : (1) Peneliti mengamati proses pembelajaran lempar cakram pada siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sungai Laur Kabupaten Ketapang, peneliti mengajarkan materi teknik dasar lempar cakram dengan pembelajaran menggunakan media modifikasi piring plastik, (2) di pertemuan selanjutnya peneliti melakukan tes akhir siklus I, untuk mengetahui hasil perkembangan proses pembelajaran selama siklus I, (3) sebelum pembelajaran dilangsungkan peneliti dan guru bersangkutan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sebagai pedoman atau acuan dalam proses pelaksanaan pembelajaran, (4) peneliti melakukan proses pembelajaran lempar cakram, dalam hal ini peneliti mengacu pada sintaks (alur pembelajaran) pada model pembelajaran dengan menggunakan media modifikasi piring plastik, yakni adanya penjelasan materi, demonstrasi/unjuk kerja contoh, serta pelaksanaan instruksi secara langsung oleh siswa, (5) peneliti bersama guru melakukan penilaian melalui lembar obeservasi siswa, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran materi lempar cakram menggunakan media modifikasi piring plastik.

#### **d. Deskripsi Data Hasil Setelah Tindakan I**

Selama pelaksanaan tindakan I maka peneliti dan guru melakukan pengambilan data penelitian. Adapun deskripsi data hasil belajar dan nilai hasil belajar lempar cakram pada Kelas VIII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sungai Laur Kabupaten Ketapang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Table 4.5

Deskripsi Data ketuntasan Hasil belajar lempar cakram Sesudah Diberikan Pembelajaran menggunakan media modifikasi piring plastik Tindakan I.

Kategori		Siklus I		
		Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	<b>T</b>	75-100	17	50%
Tidak Tuntas	<b>TL</b>	0-74	17	50%

Berdasarkan hasil deskripsi data awal, hasil belajar tolak peluru siswa setelah diberikan tindakan I siswa yang masih dalam kategori dibawah KKM (Kreteria Ketuntasan Minimal) sebanyak 17 siswa atau 50%. Dalam pelaksanaan tindakan I terdapat kelebihan yang dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan pelaksanaan tindakan I, adapun kelebihan dari pelaksanaan tindakan I diantaranya : (1) siswa merasa tertarik dengan metode baru yang disampaikan oleh peneliti yakni dengan melalui penjelasan guru dan peneliti, penyampaian materi model pembelajaran menggunakan media modifikasi piring plastik, (2) siswa mudah dalam menyerap pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan media modifikasi piring plastik, sehingga pelaksanaan KBM menjadi terlaksana dengan baik, dan siswa dapat secara cepat mengadaptasi materi karena sudah melihat gerakan yang diinstruksikan sebelumnya oleh peneliti. Situasi kelas lebih tertata, sehingga materi yang diberikan terarah.

Akan tetapi dalam pelaksanaan tindakan I ini masih terdapat kelemahan sehingga membuat kekurangan dalam pelaksanaan tindakan I, adapun kelemahan dan kekurangan dalam pelaksanaan tindakan I tersebut adalah: (1) mayoritas siswa belum dapat mempraktikan beberapa gerakan teknik dasar lempar cakram yang didemonstrasikan oleh peneliti secara benar,

(2) masih ada siswa yang kurang paham dengan bentuk penjelasan peneliti dan guru sebab sebagian siswa kurang konsentrasi dalam menerima materi yang diberikan oleh peneliti dan guru, (3) siswa seringkali lupa dengan teknik gerakan yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya, sehingga peneliti dan guru seringkali mengulangi pelaksanaan materi pada minggu lalu, (4) siswa kurang aktif bertanya sehingga kekurangan atau kesalahan gerakan maupun teknik dasar yang dilakukan siswa kurang dapat dipantau oleh guru dan peneliti, (5) masih banyak siswa yang kurang berani melakukan gerakan teknik dasar karena malu dan takut, (6) siswa kurang mampu mencermati contoh pelaksanaan gerakan lempar cakram sehingga sebagian siswa belum dapat menunjukkan kualitas gerakan yang maksimal.

#### **e. Analisis dan Refleksi Tindakan I**

Berdasarkan hasil observasi pada tindakan I tersebut, peneliti melakukan analisis dan refleksi sebagai berikut: (1) jumlah dan frekuensi pertemuan pada siklus I telah menunjukkan hasil yang sesuai, (2) pelaksanaan proses belajar mengajar telah sesuai dengan rencana yang dibuat pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I, (3) tes awal untuk mengetahui kemampuan siswa pada awal sebelum diberikan tindakan cukup menggambarkan kondisi awal kelas sebelum mendapatkan tindakan, (4) model pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti dan guru mampu mengatur kondisi kelas, sehingga proses belajar mengajar serta transfer materi dapat berlangsung lebih maksimal, (5) hasil pekerjaan siswa pada pelaksanaan tindakan I belum menunjukkan hasil yang maksimal walaupun telah



menunjukkan peningkatan akan tetapi belum sesuai dengan target capaian pada siklus I, (6) kelebihan dan keberhasilan dalam pelaksanaan tindakan pada siklus I, akan dipertahankan dan ditingkatkan, (7) dalam mengantisipasi kelemahan dan kekurangan yang ditemukan selama pelaksanaan tindakan I, maka disusun langkah antisipatif, yakni : (a) siswa diminta mengingat gerakan teknik dasar lempar cakram sesuai yang telah diajarkan, (b) peneliti tidak hanya berada di depan saat memberikan penjelasan kepada siswa. Peneliti juga harus memonitor siswa yang berada di bagian belakang, agar mereka juga ikut aktif dalam kegiatan belajar mengajar, (c) peneliti meminta bantuan kepada beberapa teman untuk dapat membantu mengatur jalannya proses pembelajaran.

Peneliti dan guru sepakat menyusun tindakan perbaikan dan menganulir sebagian materi yang dianggap sudah dapat dilaksanakan siswa dengan baik, untuk mengetahui peningkatan hasil belajar lempar cakram pada siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sungai Laur Kabupaten Ketapang Menggunakan media modifikasi piring plastik, maka di evaluasi secara praktik pada akhir pembelajaran. Hasil prestasi peningkatan hasil belajar lempar cakram di peroleh dengan cara membandingkan nilai evaluasi dengan awal tes sebelum tindakan yang di kenal dengan **“Pra siklus”**. Berdasarkan hasil evaluasi yang telah di laksanakan, terdapat peningkatan nilai evaluasi siswa yang semula nilai rata-rata dari Pra siklus sebesar 55,48 menjadi 67,65 pada siklus I ini, hasil belajar lempar cakram

siswa mengalami peningkatan sebesar 21,94, untuk lebih jelasnya, berikut tabel 4.6 Perbandingan nilai tes siswa.

Table 4.6 Perbandingan nilai Pra siklus dengan siklus I

Uraian	Rata-rata	Peningkatan	Keterangan
Pra siklus	55,48	21,94	Terdapat Peningkatan
Siklus I	67,65		

Sebagaimana terlihat pada tabel 4.3 diatas untuk mengetahui perubahan hasil tindakan, jenis data yang bersifat kuantitatif dapat di analisa dengan menggunakan rumus (Zainal Aqib, 2008: 53) sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Post rate} - \text{base rate}}{\text{Base Rate}} \times 100 \%$$

$$P = \frac{67,65 - 55,48}{55,48} \times 100 \%$$

$$P = \frac{12,17}{55,48} \times 100 \%$$

$$P = \mathbf{21,94 \%}$$

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa secara umum terjadi peningkatan hasil belajar lempar cakram pada siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sungai Laur Kabupaten Ketapang pada siklus I yaitu dari rata-rata pada Pra siklus sebesar 55,48 menjadi 67,65. Jadi dapat disimpulkan bahwa, pada siklus I terjadi peningkatan sebesar 21,94%. Namun pada siklus I ini, siswa belum dinyatakan meningkat karena nilai aktivitas lempar cakram masih belum mencapai 70% dari jumlah seluruh siswa. Dari jumlah 34 siswa, yang lulus 21,94% atau diatas KKM (75) ada 5 orang saja. Berarti jumlah siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan baru sebesar 21,94% saja. Nilai ini

belum mencapai 80% dari jumlah siswa. Maka dari itu perlu perbaikan untuk mendapatkan hasil belajar lempar cakram yang lebih baik, yang dilakukan pada siklus II agar mendapatkan hasil yang maksimal.

### **3. Tindakan Siklus II**

Siklus II merupakan, tindak lanjut dari hasil analisis dan refleksi yang dilakukan pada siklus I, dimana dalam pelaksanaan tindakan dalam siklus I, rata-rata siswa menunjukkan hasil yang kurang maksimal dan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Pelaksanaan siklus II mengacu pada pelaksanaan Siklus I, karena merupakan perbaikan dari siklus I. Adapun tahapan yang dilakukan pada siklus II ini diantaranya:

#### **a. Rencana Tindakan II**

Peneliti dan guru penjas yang bersangkutan (mitra kolaboratif) mendiskusikan perencanaan Tindakan II yang akan dilakukan dalam proses penelitian ini, seluruh rencana tindakan pada siklus II, mengacu pada hasil analisis dan refleksi tindakan I yang termuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II.

#### **b. Pelaksanaan tindakan II**

Tindakan II dilaksanakan selama dua kali pertemuan, selama dua minggu masing-masing pertemuan dilaksanakan selama 2 x 40 menit. Sesuai dengan RPP pada siklus II ini pembelajaran dilakukan oleh peneliti dan guru yang bersangkutan, dan sekaligus melakukan observasi terhadap proses pembelajaran. Seluruh proses pembelajaran dalam Tindakan II ini adalah

penguatan materi sebab materi secara dasar telah diberikan pada tindakan sebelumnya.

### **c. Observasi Dan Interpretasi Tindakan II**

Observasi dan interpretasi tindakan II dilakukan selama Tindakan II berlangsung. Dalam melakukan observasi dan interpretasi tindakan II peneliti berkolaborasi dengan guru yang bersangkutan sebagai pengelola kelas, adapun pelaksanaan tindakan II, yakni : (1) peneliti mengamati proses pembelajaran lempar cakram dengan pembelajaran menggunakan media modifikasi piring plastik, (2) sebelum pembelajaran dilangsungkan peneliti dan guru bersangkutan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II, sebagai pedoman atau acuan dalam proses pelaksanaan pembelajaran, (3) peneliti dan guru memberikan motivasi kepada siswa agar mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Sebelumnya peneliti dan guru memberikan contoh permainan dengan benar, (4) guru, peneliti dan siswa selalu memberikan applause pada setiap penampilan siswa. Guru dan peneliti juga memberikan reward berupa pujian, seperti: “Bagus sekali”, “Ayo semangat”, “ Ya Bagus”, dan lain-lain. Suasana tampak hidup dengan semangat dan antusiasme siswa yang tinggi, (5) peneliti bersama guru melakukan penilaian melalui lembar observasi siswa, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran materi lempar cakram dengan pembelajaran menggunakan media modifikasi piring plastik.

#### d. Deskripsi Data Hasil Setelah Tindakan II

Setelah pelaksanaan tindakan II peneliti dan guru melakukan pengambilan data penelitian. Adapun deskripsi data hasil belajar dan nilai hasil belajar lempar cakram disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8  
Deskripsi Data Hasil belajar lempar cakram Tindakan II

Kategori		Siklus II		
		Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	<b>T</b>	75-100	34	100%
Tidak Tuntas	<b>TL</b>	0-74	0	0%

Berdasarkan hasil deskripsi data awal, hasil belajar tolak peluru setelah diberikan tindakan II yang sudah mencapai KKM sebesar 100%, sedangkan yang tidak mencapai KKM 0 orang atau sebesar 0,00 %, berarti tidak ada siswa atau 0% siswa yang berkategori dibawah KKM (Kreteria Ketuntasan Maksimal).

Berdasarkan hasil pengamatan/observasi selama pelaksanaan tindakan II berlangsung hasil pekerjaan siswa dapat identifikasi. Telah memenuhi target dengan capaian berhasil lebih dari target capaian yang diharapkan.

Dalam pelaksanaan tindakan II terdapat kelebihan yang dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan pelaksanaan tindakan II, adapun kelebihan dari pelaksanaan tindakan II diantaranya : (1) sebagian siswa telah mampu menunjukkan gerakan lempar cakram dengan baik, (2) dengan dibantu oleh beberapa teman peneliti dan guru tidak kerepotan dalam proses transfer materi kepada siswa. Melalui penguatan pembelajaran menggunakan

media modifikasi piring plastik siswa lebih bisa melaksanakan dan beradaptasi dengan kegiatan lempar cakram.

Akan tetapi dalam pelaksanaan tindakan II ini masih terdapat kelemahan sehingga membuat kekurangan dalam pelaksanaan tindakan II, adapun kelemahan dan kekurangan dalam pelaksanaan tindakan II tersebut adalah: masih ada siswa yang kurang serius sehingga penerimaan materi pembelajaran kurang maksimal diterima, terutama siswa yang tidak suka pelajaran lempar cakram.

**e. Analisis dan Refleksi Tindakan II**

Berdasarkan hasil observasi pada tindakan II tersebut, peneliti melakukan analisis dan refleksi sebagai berikut: (1) jumlah dan frekuensi pertemuan pada siklus II telah menunjukkan hasil yang sesuai yakni 2 kali pertemuan dengan 1 kali pertemuan untuk pengambilan data akhir siklus II, sebab materi yang diberikan sedikit hanya penguatan pada sebagian siswa sedangkan sebagian lain adalah penyempurnaan gerakan, (2) pelaksanaan proses belajar mengajar telah sesuai dengan rencana yang dibuat pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II, (3) pembelajaran menggunakan media modifikasi piring plastik yang diterapkan oleh peneliti dan guru mampu mengatur kondisi kelas, sehingga proses belajar mengajar serta transfer materi dapat berlangsung lebih maksimal, serta penguatan materi yang dilakukan pada siklus II dapat terlaksana dengan baik, (4) melihat hasil yang diperoleh pada tindakan II, maka penelitian Tindakan kelas telah memenuhi target dari rencana target yang diharapkan.

Berdasarkan dari hasil evaluasi yang telah di laksanakan pada siklus II, terdapat peningkatan prestasi siswa yang semula nilai rata-rata dari **Pra siklus** sebesar 55,48 meningkat menjadi 80,48 pada siklus II atau terjadi peningkatan sebesar 45,06%, sebagaimana tampak pada tabel 4.8 berikut :

Tabel 4.8 Perbandingan nilai Pra siklus dengan siklus II

<b>Uraian</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>Peningkatan</b>	<b>Keterangan</b>
Pra siklus	55,48	45,06%	Terdapat Peningkatan
Siklus II	80,48		

Untuk mengetahui perubahan hasil tindakan, jenis data yang bersifat kuantitatif di atas dapat di analisa dengan menggunakan rumus (Zainal Aqib, 2008: 53) sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Post rate} - \text{Base rate}}{\text{Base Rate}} \times 100 \%$$

$$P = \frac{80,48 - 55,48}{55,48} \times 100 \%$$

$$P = \frac{25}{55,48} \times 100 \%$$

$$P = 45,06\%$$

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa secara umum terjadi peningkatan hasil belajar lempar cakram pada siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sungai Laur Kabupaten Ketapang pada siklus II, yaitu nilai rata-rata dari Pra siklus 55,48 menjadi 80,48 pada siklus II. Jadi dapat di simpulkan bahwa pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 45,06%. Pada siklus II ini pembelajaran lempar cakram dengan

menggunakan media modifikasi piring plastik dinyatakan berhasil. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes siklus II, dimana jumlah siswa yang mendapatkan nilai tuntas sebanyak 100 orang atau sebesar 100%,. Jadi jumlah siswa yang mendapat nilai tuntas adalah sebesar 100%, berarti hanya 0% siswa yang mendapat nilai dibawah KKM. Hasil ini sudah mencapai rata-rata standar ketuntasan yang telah dibuat yaitu sebesar 80% dari jumlah siswa.

Peningkatan hasil belajar lempar cakram siswa dari Siklus I dan Siklus II ditandai dengan tidak adanya penurunan nilai siswa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa bisa memahami pembelajaran dengan menggunakan media modifikasi piring plastik. dengan demikian, efektivitas dari Media modifikasi piring plastik telah terbukti dapat meningkatkan semangat belajar, melibatkan siswa secara aktif, dan meningkatkan kemampuan siswa khususnya pada pembelajaran lempar cakram pada pada siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sungai Laur Kabupaten Ketapang.